

Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan



Nuh dan
Air Bah



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Janie Forest dan Alastair Paterson

Disadur oleh: Ruth Klassen

Diterjemahkan oleh: Widi Astuti

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2020 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Nuh adalah seorang
yang mencintai
dan memuji Tuhan.
Setiap orang lain

membenci dan
tidak
menaati
Tuhan.



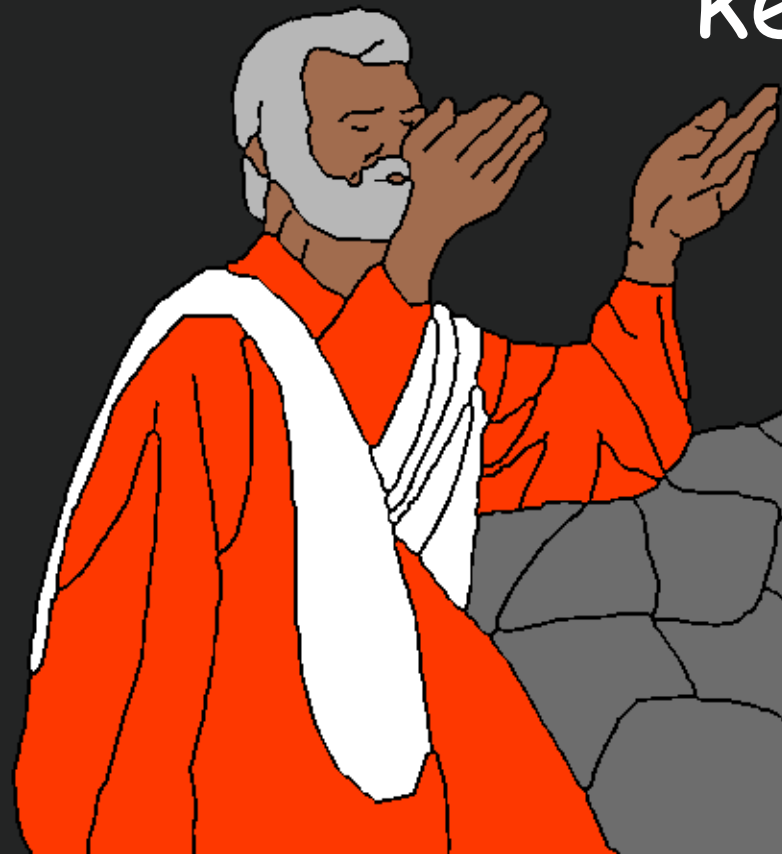
Satu hari, Tuhan
berfirman tentang
sesuatu yang sangat
mengejutkan.



"Aku akan menghancurkan dunia yang jahat ini," Tuhan berfirman kepada

Nuh.

"Hanya engkau dan keluargamu yang akan selamat."



Tuhan memperingatkan Nuh
bahwa air bah akan datang dan
menutupi bumi. "Buatlah bagimu
sebuah bahtera yang cukup
besar
untuk ...



... keluargamu dan banyak binatang," Nuh diperintah. Tuhan memberikan perintah yang jelas bagi Nuh. Nuh menjadi sangat sibuk!





Orang-orang
mungkin
mengejek
Nuh

ketika
dia
menjelaskan
mengapa ia
membuat sebuah
bahtera.





Dia tetap
membangun
bahtera itu.
Dia

juga
tetap
menceritakan
tentang Tuhan
kepada orang-orang
di sekitarnya.



Tidak ada
seorangpun
yang



mendengarkan
ucapan Nuh.



Nuh mempunyai iman yang besar. Dia percaya Tuhan meskipun hujan tidak pernah turun sebelumnya.



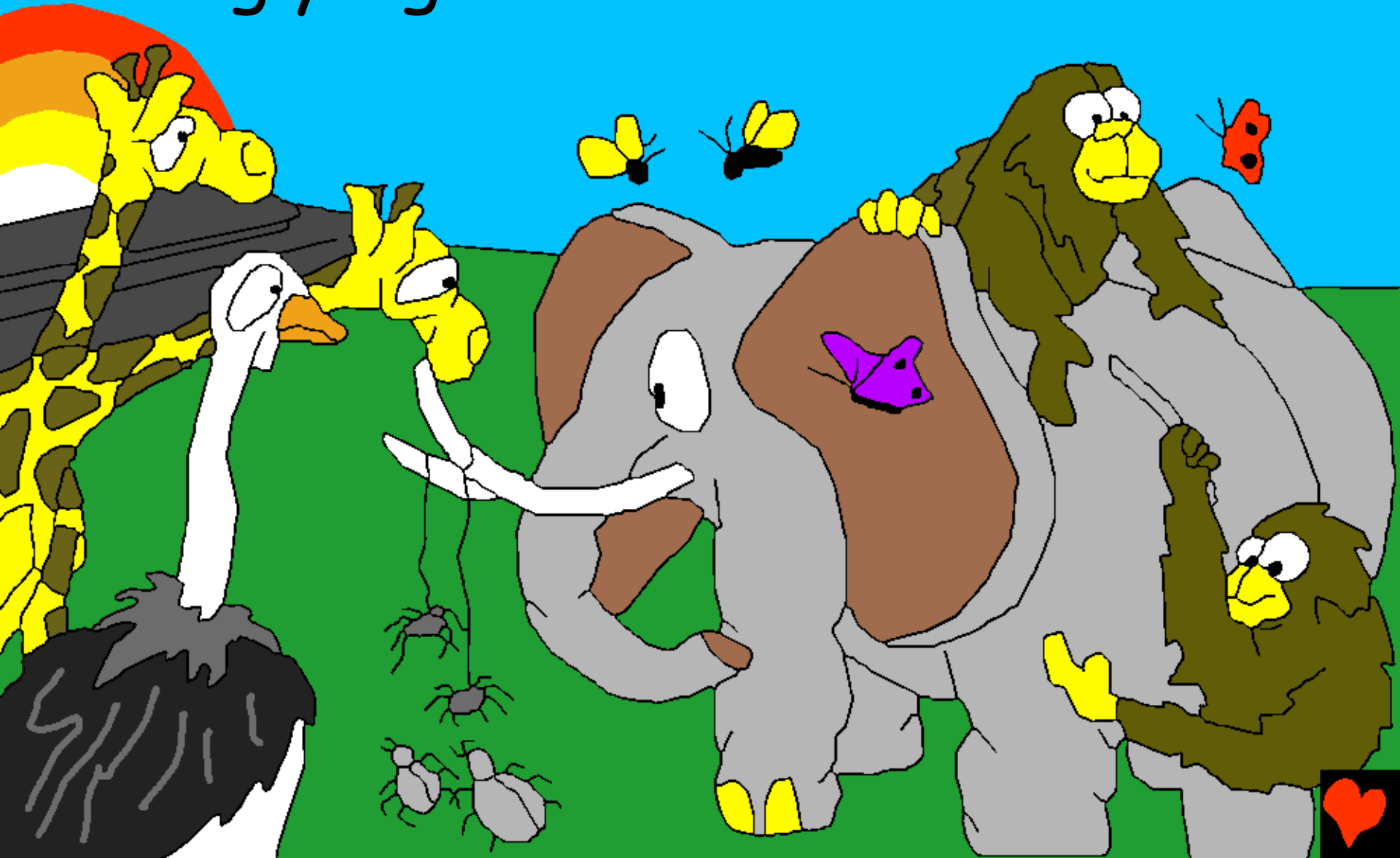
Dengan segera
bahtera itu siap
untuk diisi dengan
persediaan.



Sekarang binatang-binatang itu berdatangan. Tuhan membawa tujuh dari berbagai macam ...



... jenis, dua dari jenis yang lainnya.
Burung yang besar dan kecil.



Binatang-binatang buas yang kurus dan tinggi membuat jalan mereka menuju bahtera.



Mungkin orang-orang bersorak-sorai menghina Nuh saat dia mengisi bahteranya dengan binatang-binatang.



Mereka tidak berhenti berbuat dosa
melawan Tuhan. Mereka tidak
meminta untuk ikut masuk
ke dalam bahtera.



Akhirnya, semua



binatang
dan
burung-
burung naik.

"Masuklah ke
dalam bahtera itu,"
Tuhan mengundang Nuh.



"Engkau dan seisi rumahmu."

Nuh, istrinya,

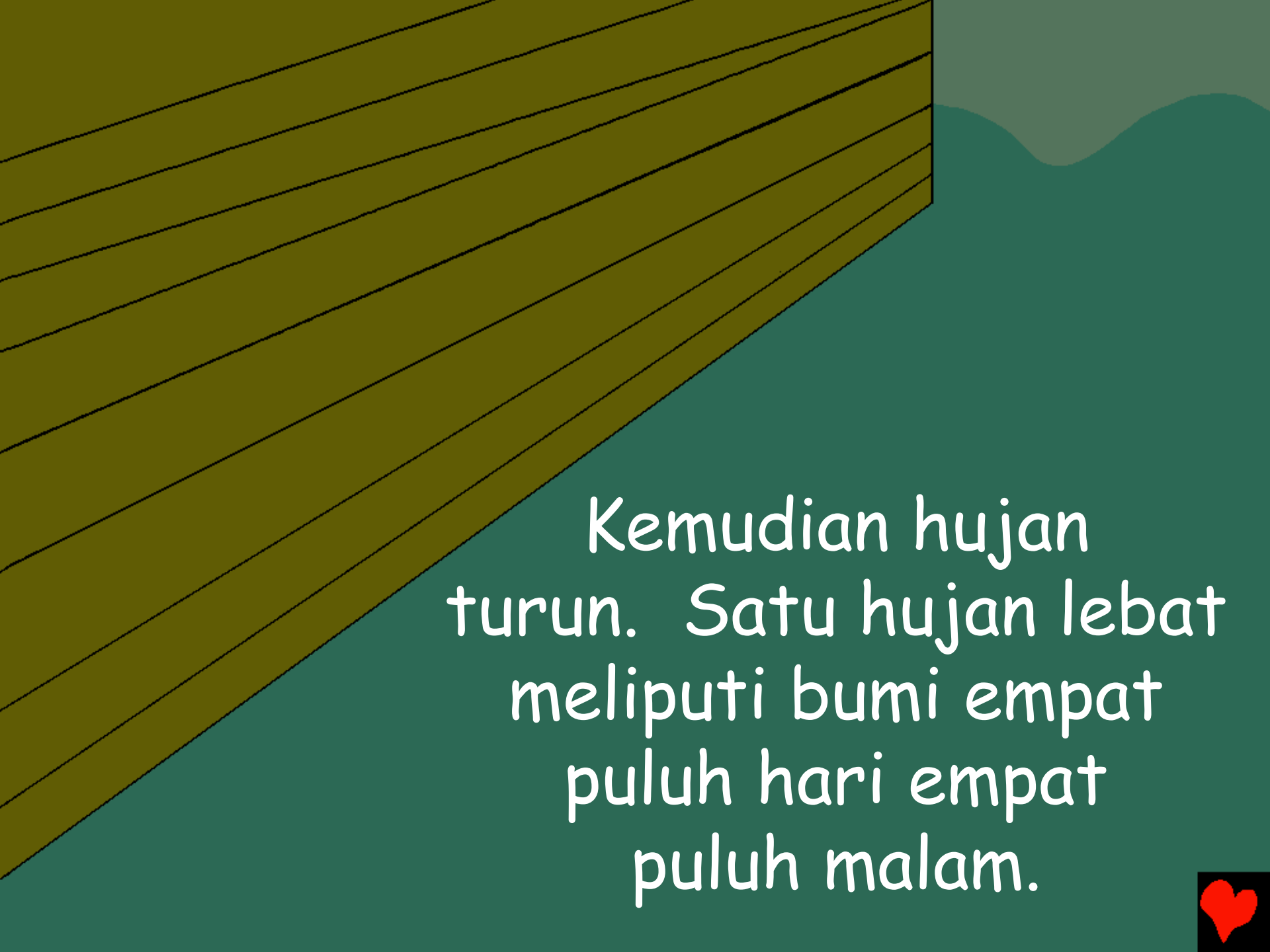
tiga orang
anakanya
dan

istri-istri

mereka masuk
ke dalam bahtera.

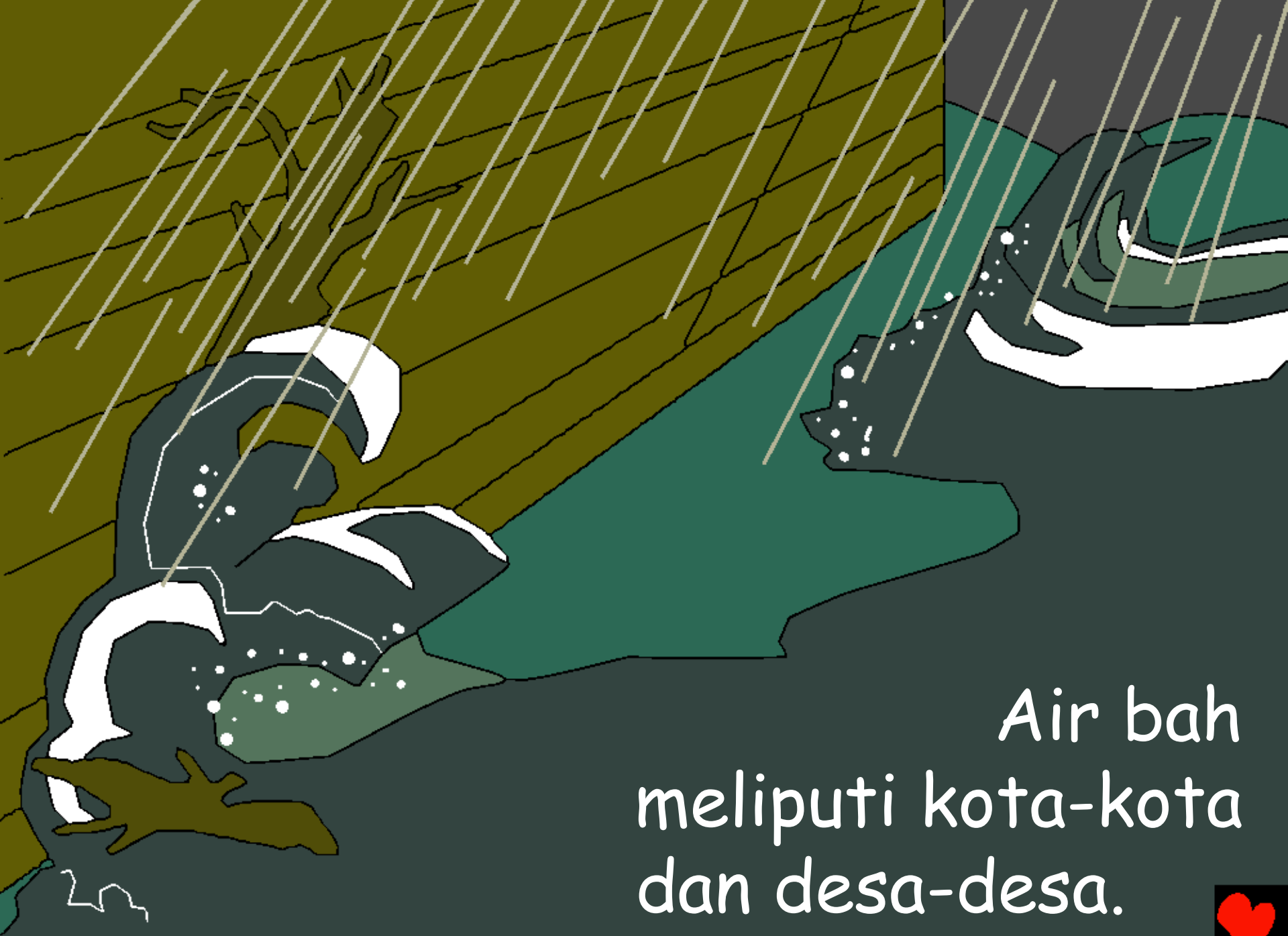
Kemudian Tuhan
menutup pintunya!





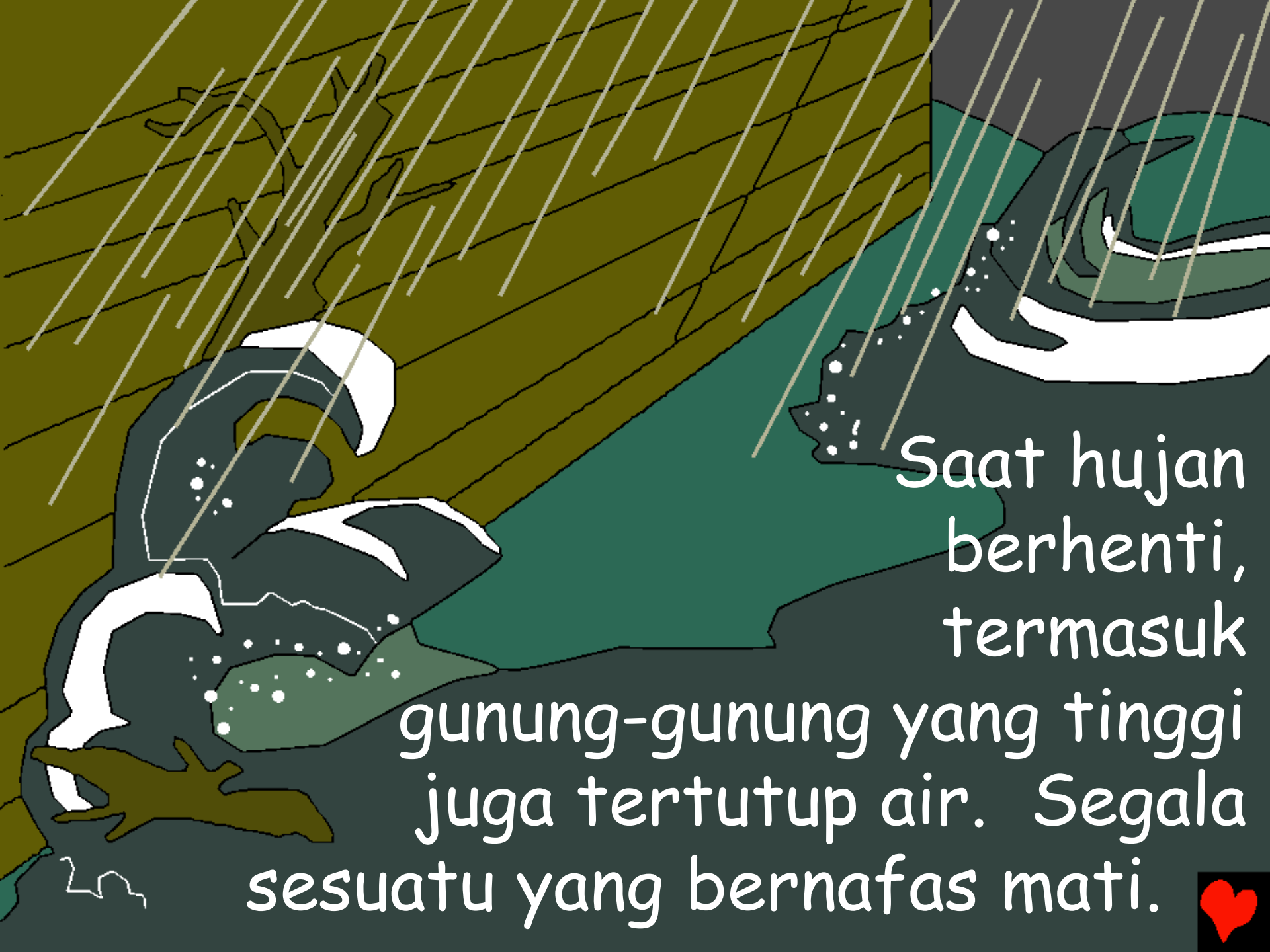
Kemudian hujan
turun. Satu hujan lebat
meliputi bumi empat
puluh hari empat
puluh malam.





Air bah
meliputi kota-kota
dan desa-desa.






Saat hujan
berhenti,
termasuk
gunung-gunung yang tinggi
juga tertutup air. Segala
sesuatu yang bernafas mati.





Ketika air bertambah-tambah, bahtera itu terapung-apung di atas permukaan air. Mungkin gelap di dalamnya, mungkin bergelombang, dan mungkin menakutkan. Tetapi bahtera ini melindungi Nuh dari air bah.





Setelah lima bulan air bah itu, Tuhan mengirimkan angin kering. Perlahan, bahtera itu terdampar di sebuah

gunung
tinggi

bernama
Ararat.



Nuh masih tinggal
di dalam selama empat
puluh hari lagi sampai air
menyusut.



Nuh mengirim seekor burung gagak dan merpati keluar dari jendela bahtera. Karena tidak menemukan tanah yang kering untuk tumpuan kakinya,

burung merpati itu kembali kepada Nuh.



Satu minggu kemudian,



Nuh mencoba lagi. Merpati itu kembali dengan setangkai daun zaitun di paruhnya.





Minggu berikutnya
Nuh tahu bahwa
bumi sudah kering
sebab merpati itu
tidak kembali.



Tuhan berkata kepada
Nuh inilah waktunya untuk
meninggalkan
bahtera.



Bersama-sama, Nuh dan keluarganya melepaskan binatang-binatang itu.



Betapa senangnya
perasaan Nuh
pada saat itu.

Dia
membangun
sebuah altar dan
memuji Tuhan

...



... yang sudah
menyelamatkan dia
dan keluarganya

dari air bah yang
mengerikan itu.






Tuhan
memberikan
satu janji
yang luar biasa
kepada Nuh.

Tidak akan
pernah lagi Tuhan
mengirim air bah
untuk menghakimi
dosa manusia.





Tuhan
memberikan
satu
peringatan
untuk

janjiNya.
Pelangi itu
menandai
janji Tuhan.



Nuh dan
keluarganya
menemukan permulaan
baru sesudah air
bah.



Pada waktu
itu, keturunannya akan
memenuhi seluruh bumi.
Semua bangsa di dunia
ini berasal dari
keturunan

Nuh dan
anak-anaknya.



Nuh dan Air Bah

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Kejadian 6-10

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

